



Komunikasi Efektif dan Prinsip
Wawancara terhadap
perempuan dan anak korban
Tindak kekerasan
oleh
Dr, Any Suryani.



PRINSIP KHA SEBAGAI ACUAN WAWANCARA DGN ANAK

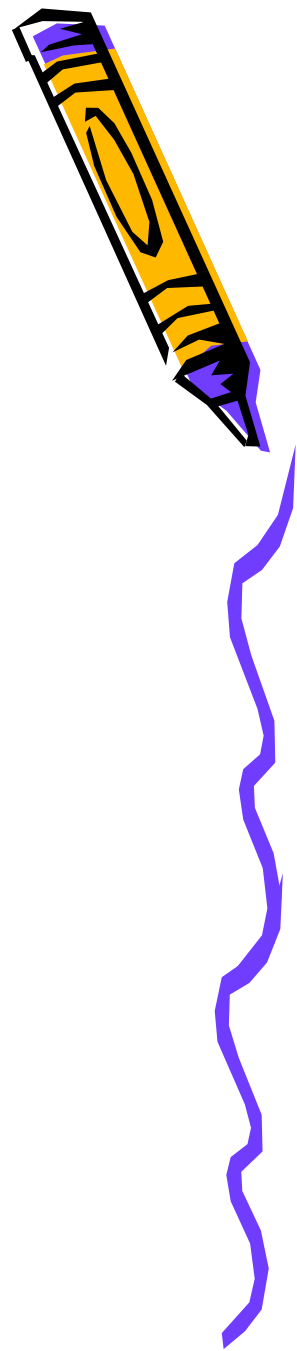
OHT 1

1. NON DISKRIMINASI
2. YANG TERBAIK BAGI ANAK (BEST INTEREST OF THE CHILD)
3. HAK HIDUP KELANGSUNGAN HIDUP DAN PERKEMBANGAN (THE RIGHT TO LIFE AND SURVIVAL AND MAXIMAL DEVELOPMENT)
4. PENGHARGAAN ATAS PENDAPAT ANAK DAN HAK ANAK UNTUK DIDENGAR PENDAPATNYA (RESPECT FOR THE CHILD'S OPINION)



Terhadap perempuan

- Non Diskriminasi
- Perlindungan
- Keadilan dan kesetaraan Gender.
- Hak atas kelangsungan hidup

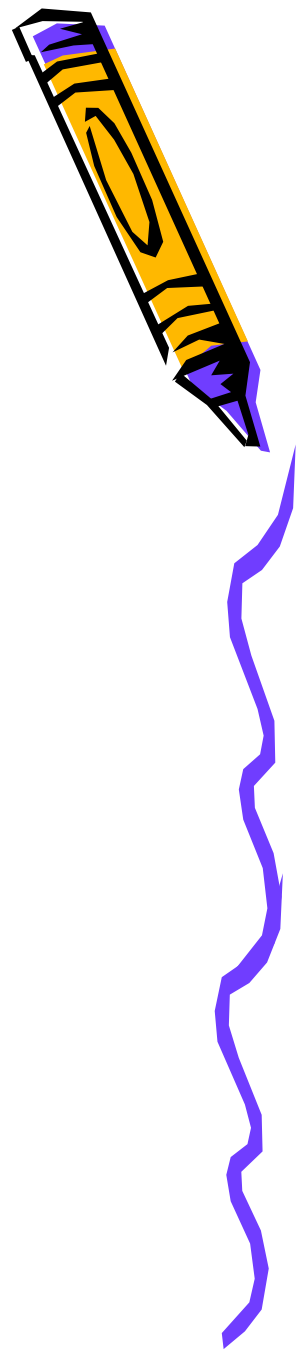


DALAM BERHUBUNGAN DENGAN ANAK , ORANG DEWASA HARUS MENGETAHUI



- Definisi anak
- Mengapa anak berbeda dengan orang dewasa
- Anak adalah individu yang bersifat unik, yang berbeda satu dengan yang lain.
- Keluarga



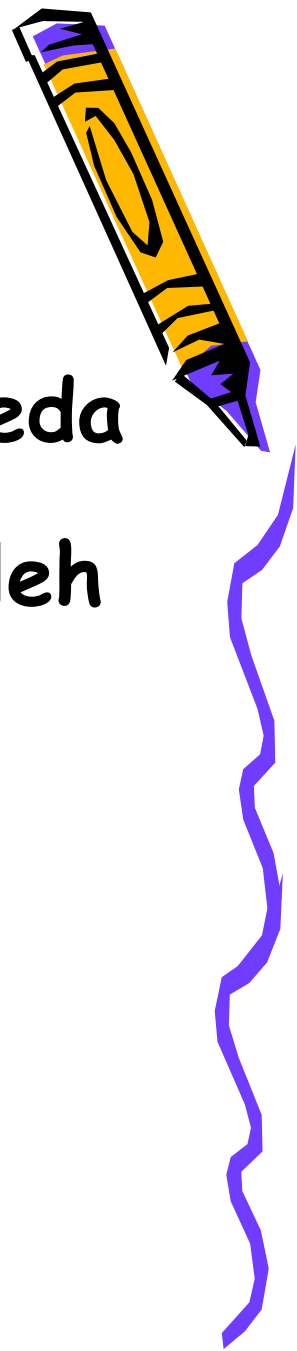


➤ Pada saat berkomunikasi dengan anak /perempuan latar belakang keluarga harus diperhatikan, seperti:

- Tinggal dengan siapa?
- Kondisi orang tuanya/keluarga
- Lingkungan keluarga
- Komunitas
- Masyarakat



PERKEMBANGAN ANAK



Setiap anak memiliki kapasitas, kemampuan dan bakat yang berbeda satu sama lain. Kemampuan yang dimiliki anak sangat ditentukan oleh lingkungan dan budaya.

- Dimensi Fisik
- Dimensi Cognitive
- Dimensi Affektive
- Dimensi sosial
- Dimensi moral dan spiritual
- Dimensi sejarah



Persiapan yg harus dilakukan jika ingin menggali informasi thd korban.

- Mempersiapkan diri
- Menciptakan suasana yang nyaman
- Identifikasi tehnik wawancara ramah anak dan perempuan
- Identifikasi kelemahan yang akan mempengaruhi komunikasi.
- Memahami tujuan wawancara
- Persiapan diri menjadi wawancara .

Pengakuan dan penghargaan



PANDUAN DALAM MELAKUKAN OBSERVASI TERHADAP korban ...

1. Penampilan mereka Secara Umum
2. Ekspresi Emosi
3. Tingkat Perkembangan Intelektual
4. Sikap Terhadap Kegiatan





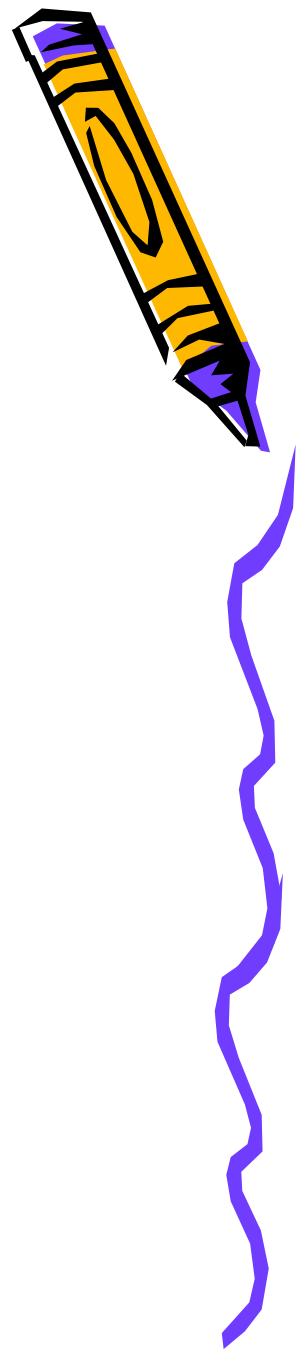
Teknik wawancara

Wawancara adalah;

- Cara utama untuk mengumpulkan data/informasi
- sarana untuk menggali tidak saja apa yang diketahui dan dialami seseorang/subyek tetapi juga apa yang tersembunyi jauh dalam diri subyek (explicit knowledge maupun tacit knowledge).



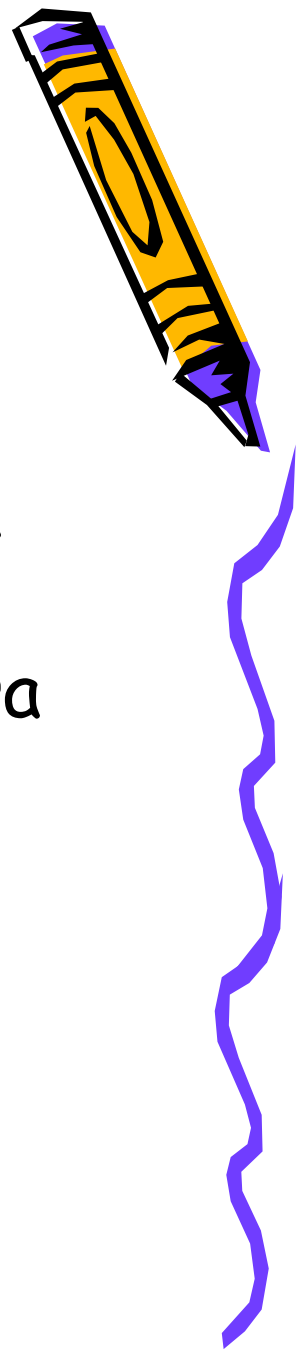
Jenis-jenis wawancara



1. tidak terstruktur (Unstructured interview)
2. Terstruktur
3. Semi struktur



Langkah-langkah wawancara



- Mengetahui siapa subyeknya
- Mengetahui pokok permasalahan subyek yang akan menjadi bahan pembicaraan
- Mengawali atau membuka alur wawancara
- Melaksanakan alur wawancara
- Mengkonfirmasi serta mengakhiri
- Menuliskan hasil wawancara
- Mengidentifikasi tindak lanjut.



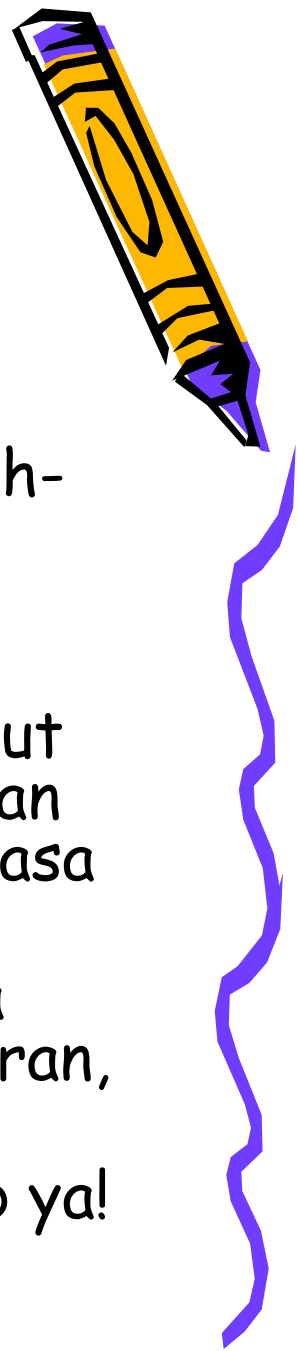
Wawancara dengan anak



- Dalam melakukan wawancara dengan perempuan dan anak baik sebagai korban atau sebagai pelaku disarankan untuk menggunakan metode wawancara semi berstruktur



Wawancara semi berstruktur



- Didefinisikan sebagai percakapan yang berpedoman, dimana sudah tersedia pedoman pertanyaan dan topik-topik pertanyaan.
- Dimungkinkan dalam suasana yang santai, seolah-olah anak dan pewawancara terlibat dalam percakapan yang sederhana
- Cara bertanya berperan dalam menciptakan suasana yang informal, sehingga proses tersebut tidak menakutkan bagi anak, berbagi pengalaman berlangsung secara mendalam dan tanpa ada rasa sakit hati
- Wawancara tidak boleh bersifat kaku (dimana pewawancara memegang pensil dan kertas laporan, sibuk mencatat).

Misalnya coba baca pertanyaan nomor 3, jawab ya!





- Wawancara tidak menggunakan pedoman wawancara yang ketat.
- korban bebas membicarakan apa yang diinginkan.

Khusus anak

- Segi positif anak bisa membicarakan perasaan-perasaan yang sulit dibicarakan, informasi yang disimpan, dan informasi yang tidak dapat ia bicarakan dalam suasana yang formal
- Segi negative, Lebih banyak waktu yang dibutuhkan, sulit bagi pewawancara untuk melakukan kontrol
- Cara ini sangat efektif untuk membangkitkan keinginan anak bercerita tentang masalah kehidupannya terutama pengalaman-pengalaman yang berkaitan dengan kekerasan

Pewawancara dapat memahami bahasa anak dan konsep serta makna terhadap orang terdekat, kejadian dan sesuatu

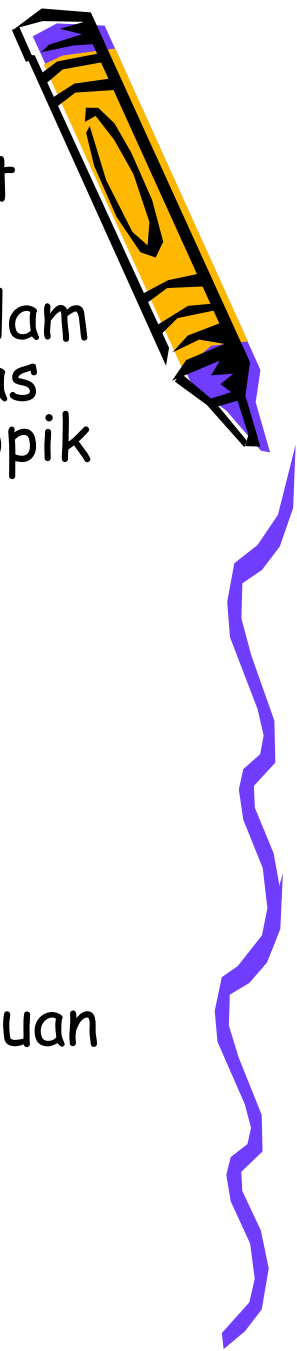


PEDOMAN WAWANCARA TERHADAP PEREMPUAN & ANAK



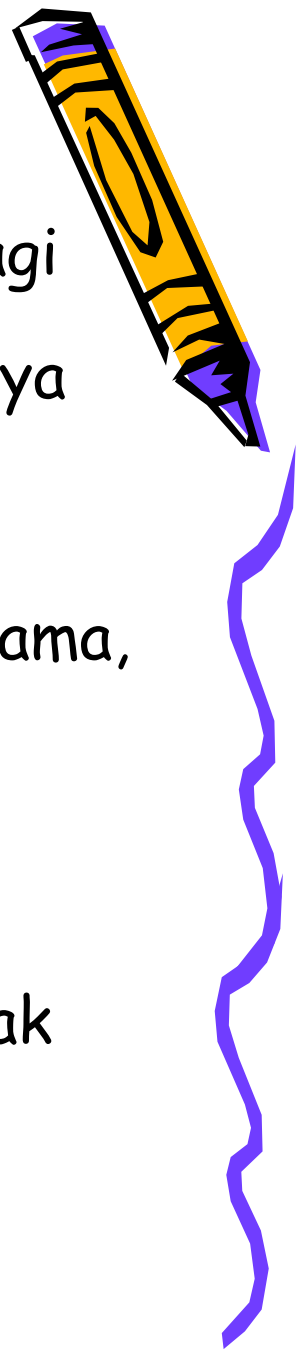
- **Sebelum Wawancara :**
- Mencari informasi tentang kondisi dan situasi dimana perempuan anak akan diwawancarai
- Persiapkan perempuan anak untuk wawancara dengan membangun kedekatan (rapport) seperti bertemu, berbicara, menyapa, bermain atau sekedar jalan-jalan.
- Jangan Membuat mereka takut dan ragu.
- Jangan membuat pertanyaan yang membuat mereka terpojok.
- Biarkan anak merasa percaya diri sebelum menyatakan siapa dirinya





- Jangan bertanya terlalu banyak pada saat-saat awal
- Selama wawancara biarkan mereka terlibat dalam hal lain yang dapat membuat anak merasa bebas dan tanpa terasa siap untuk masuk ke dalam topik yang akan ditanyakan
- Bila memungkinkan bawa anak ke tempat yang suasananya informal, misalnya tidak diruangan pemeriksaan, di perpustakaan, atau di ruang khusus untuk anak, sehingga « Kerahasiaan » informasi terjaga)
- Jelaskan mengapa pewawancara perlu mewawancarai mereka, untuk apa wawancara tersebut dan apa yang diharapkan dari pertemuan ini.





- Bila akan menggunakan alat perekam tape recorder dan Vidio, pastikan bahwa hal itu didasarkan pada pertimbangan yang terbaik bagi anak dan melindungi identitas anak/menjaga kerahasiaan (misalnya supaya anak tidak ditanya berulang-ulang, dan setelah kasusnya selesai rekaman itu harus dimusnahkan)
- Pastikan bahwa anak tidak diintimidasi. Posisi duduk anak dan pewawancara pada level yang sama, sehingga tidak mengingatkan anak bahwa anda memiliki "wewenang" terhadap dirinya.
- Misalnya: posisi duduk yang bersebelahan dan bukan anak duduk dilantai dan pewawancara di kursi, tidak dibatasi oleh meja. Dalam situasi dimana fasilitas terbatas pewawancara dan anak bisa duduk bersama di lantai (lesehan).



Pertanyaan untuk anak



1. Gunakan pertanyaan yang membuat anak dapat berbagi informasi lebih bebas dan spontan.
 2. Gunakan pertanyaan terbuka dan hindari pertanyaan yang jawabannya ya atau tidak . Hindari pertanyaan yang mengarahkan (leading) memberikan Isyarat tentang apa yang harus dijawab anak sesuai dengan keinginan pewawancara.
- ✓ *Sebaiknya : Bagaimana hubunganmu dengan kakakmu? Pernahkah kamu bertengkar, coba ceritakan .*



3. Hindari pertanyaan dimana jawaban yang diberikan anak dipengaruhi oleh BIAS dan Kepercayaan yang dimiliki pewawancara
4. Berikan pertanyaan yang bersifat menggugah dan memberikan peluang bagi anak untuk menguraikan
5. Biarkan anak melanjutkan cerita





6. Berikan pertanyaan yang memungkinkan berbagai jawaban atau tanyakan apa yang terjadi selanjutnya , hal ini akan sangat membantu anak untuk mengingat kembali .
7. Gunakan Kalimat pendek dan bahasa yang sederhana

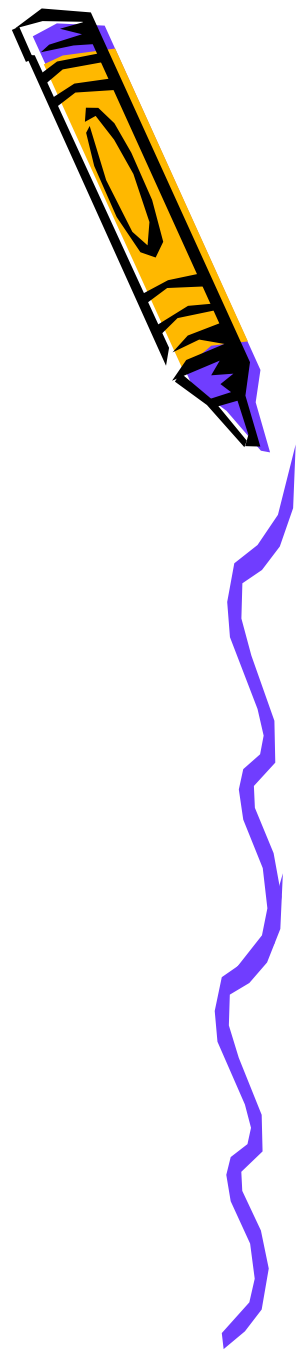




8. Gali lebih jauh jawaban "SAYA TIDAK TAHU"
 - ✓ Mungkin anak tidak paham maksud pertanyaan yang
9. Jangan Lupa untuk memberi konfirmasi ,klarifikasi dan bertanya secara rinci



Faktor yg mempengaruhi proses wawancara

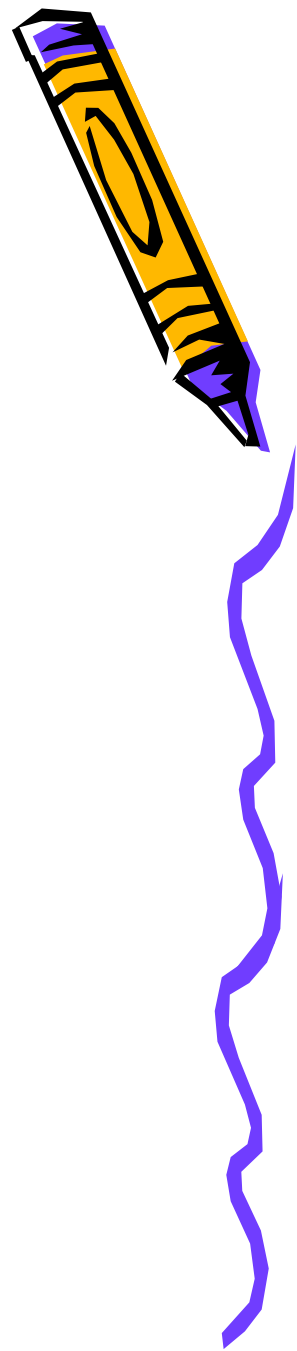


- Kondisi Fisik dan Ruangan
- Pengakuan dan Penghargaan ;
pujian
bahasa tubuh
hak-hak istimewa



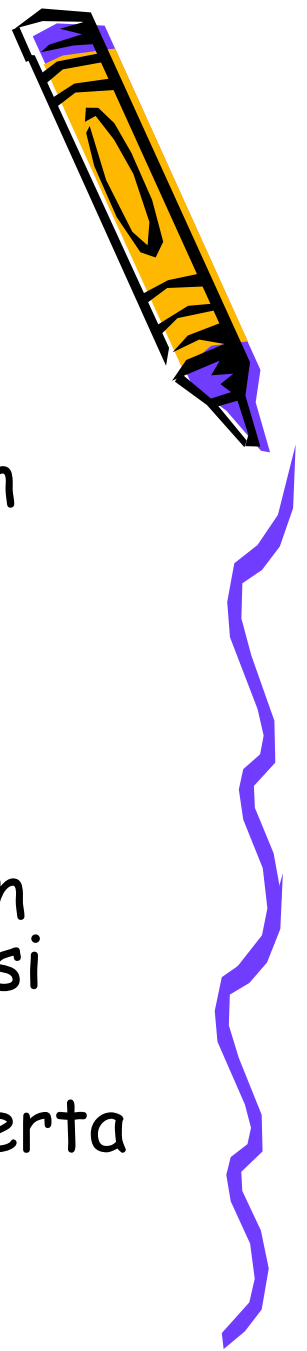
Hal-hal yang harus dihindari dalam wawancara

- Diskriminasi
- Pertanyaan yang menyakitkan
- Pewawancara mendominasi
- Empaty yang berlebihan



Pewawancara yang baik

- Bersikap ramah, tidak otoriter
- Mampu berhubungan dengan anak dari latar belakang budaya, kelas sosial dan sebagainya
- Memiliki kemampuan verbal dan komunikasi yang baik
- Peka terhadap isyarat non verbal
- Tidak terpancing, dapat mengendalikan diri dan tidak panik, menghadapi situasi yang sulit
- Fleksibel dan mampu mengantisipasi serta memiliki rencana kedepan
- Mampu memotivasi anak



Perbedaan wawancara dgn introgasi.

Wawancara

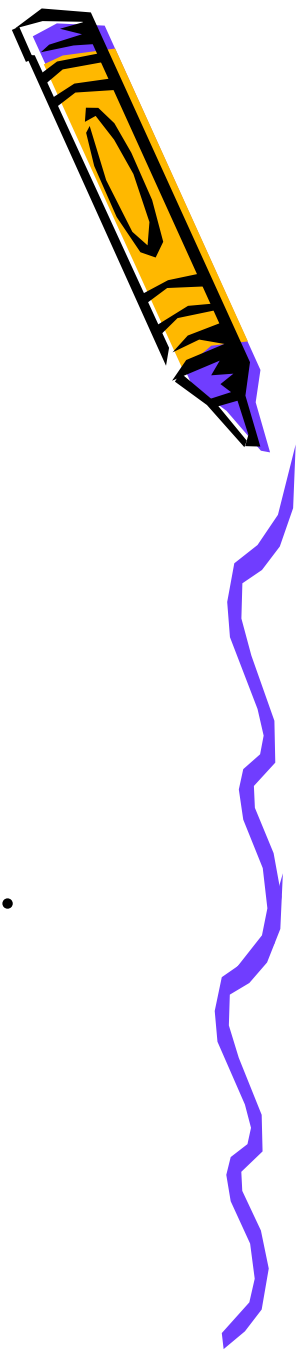
Tujuan mendapatkan informasi yg
lengkap dan akurat sebagai bukti
di persidangan

Informasi harus realible /dpt
diandalkan.



Introgasi

- Tujuan untuk mendapat pengakuan dari tersangka.
- Cara cara yg digunakan lebih pada pengalaman introgator(pemeriksa) dari pada penelitian yg sistematis.
- Digunakan oleh polisi dan militer.



Terima Kasih
any suryani

